

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan:

1. Sistem perwalian aktual belum terlaksana dengan maksimal disebabkan masih banyaknya kasus mahasiswa dalam perwalian seperti: tidak terbacanya informasi perwalian, kurang atau tidak adanya dilakukan konsultasi dengan dosen wali, dan tidak berjalannya perwalian mingguan.
2. Mahasiswa memahami sistem perwalian saat ini adalah kegiatan penyusunan DKBS saja tanpa harus memperhatikan performa studi didalamnya. Hal ini terbukti dengan tidak berjalannya perwalian mingguan yang diadakan oleh Program Studi.
3. Setelah meninjau dari segi ergonomi makro, prosedur perwalian program studi S-1 teknik industri tidak dapat berjalan dengan baik, hal ini banyak disebabkan mahasiswa tidak menerima informasi secara merata, kurangnya sosialisasi dan pemantauan yang dilakukan program studi. Berikut ringkasan 3 tahap awal analisis MEAD:

Tahap 1: mengamati lingkungan dan subsistem organisasi, pada agian ini diketahui bahwa banyak hal-hal yang diharapkan Program Studi namun tidak terlaksana dikalangan mahasiswa, sehingga perlu perbaikan.

Tahap 2: Tipe sistem produksi dan ekspektasi performansi masih jauh dari yang diharapkan mahasiswa. Dengan menggunakan *Importance Performance Analysis* (IPA) didapatkan tahapan prosedur yang tidak memuaskan mahasiswa. Tahapan tersebut diantaranya tahap *input* (Q2), *transformation process* (Q3), *downstream system* (Q5), dan *management* (Q6).

Tahap 3: unit operasi dan proses kerja yang dianalisis adalah tahapan perwalian yang menjadi *output* tahap 2 MEAD. Proses kerjanya sendiri dapat dilihat dari *flowchart* aliran proses tiap tahapan perwalian.

4. Menggunakan analisis dari tingkat resiko dan berdasarkan keterkaitan antara variansi didapatkan 20 dari 39 variansi yang perlu diperbaiki secepatnya.
5. Untuk mengurangi tingkat resiko yang tinggi, peneliti memberikan rangkaian rancangan usulan berdasarkan tabel kendali pada tahap 6B. Usulan yang dapat diterapkan agar proses perwalian optimal adalah:
 - *Input*: peneliti memberikan usulan berupa adanya pemantauan terhadap mahasiswa yang tidak membaca informasi mengenai perwalian dan adanya informasi mengenai kelengkapan dokumen yang wajib dibawa mahasiswa untuk perwalian.
 - *Transformation Process*: peneliti memberikan usulan adanya aktivitas pengecekan kelengkapan dokumen perwalian baik untuk perwalian penyusunan DKBS dan *online*, pengisian jurnal performa mahasiswa mengenai target nilai dan strategi pencapaian, adanya perhitungan target komponen nilai minimum sebagai acuan untuk 1 semester, dan pemantauan serta *follow up* bagi mahasiswa yang tidak membaca informasi mengenai perwalian *online*.
 - *Downstream System*: peneliti memberikan usulan berupa aturan untuk mewajibkan mahasiswa mengikuti seluruh rangkaian perwalian baik penyusunan DKBS ataupun perwalian mingguan, adanya *briefing* mengenai perwalian dan penyampaian harapan Program Studi dan bedah buku panduan teknik industri terbaru.
 - *Management*: peneliti memberikan usulan berupa pembagian *soft copy* untuk angkatan baru yang mengikuti *briefing* perdana perwalian pada saat pengenalan kampus dan adanya aturan bagi mahasiswa angkatan baru untuk mengikuti *briefing* perdana perwalian.

Setelah diterapkannya usulan tersebut, diharapkan sistem perwalian dapat ditingkatkan untuk membantu performa mahasiswa dalam studi dan mencapai harapan Program Studi.

7.2 Saran

Berikut saran yang diberikan kepada pihak Program Studi Teknik Industri dan laporan tugas akhir ini:

- Saran untuk Program Studi adalah memberikan pelatihan atau pembekalan lebih kepada dosen wali mengenai perwalian agar mahasiswa dapat terbiasa melakukan konsultasi kepada dosen wali dan agar terjalannya perwalian mingguan.
- Saran untuk tugas akhir ini adalah melanjutkan tahapan-tahapan *Macro-Ergonomic Analysis and Design* (MEAD) yang saat ini tidak dapat dilanjutkan karena perlu koordinasi lebih lanjut dengan pihak Program Studi Teknik Industri untuk melanjutkan tahapan selanjutnya dari MEAD.